



Mengoptimalkan pemanfaatan lahan diantara tanaman sawit berumur antara 0 – 3 tahun (TBM) dengan tanaman sela seperti padi gogo layak untuk diusahakan, karena akan meningkatkan ekonomi petani.

KEUNTUNGAN YANG DIPEROLEH ANTARA LAIN :

■ ASPEK BIOLOGIS.

1. Kelembaban tanah relatif lebih stabil.
2. Adanya sumbangan bahan organik yang berasal dari tanaman sela sehingga tanah lebih subur.
3. Adanya pengaruh residu pemupukan terhadap tanaman utama.
4. Perkembangan gulma dapat ditekan.
5. Jumlah dan aktivitas mikrobia dalam tanah akan lebih meningkat.
6. Tanaman sela dapat berfungsi sebagai pengendali erosi.
7. Tanaman utama akan lebih terawat.

■ ASPEK EKONOMIS.

1. Membuka lapangan pekerjaan.
2. Meningkatkan efisiensi tenaga kerja.
3. Dapat memperkecil pengaruh fluktuasi harga.
4. Mampu mengoptimalkan penggunaan lahan.
5. Mampu meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan petani.

TEKNIK PENANAMAN PADI GOGO.

A. Persiapan lahan.

Lahan dibersihkan dari gulma, tanah diolah sempurna dengan bajak menggunakan tenaga sapi atau kerbau. Jarak tanah yang diolah dari tanaman utama antara 1 – 1,5 meter.



MENGOPTIMALKAN PEMANFAATAN LAHAN TANAMAN SAWIT MUDA 0 – 3 TAHUN DENGAN PENANAMAN PADI GOGO.

INTEGRASI SAPI DENGAN PADI SAWAH

Sistem integrasi antara ternak sapi dengan padi sawah merupakan suatu model pendekatan "Zero Waste" atau tidak ada limbah yang terbuang, melalui pemanfaatan limbah tanaman padi berupa jerami padi sebagai sumber bahan pakan ternak sapi yang pada gilirannya ternak akan menghasilkan pupuk organik (kompos) yang dapat digunakan untuk meningkatkan kesuburan lahan sawah. Sistem ini merupakan daur ulang, artinya mengembalikan jerami dalam bentuk pupuk kandang.

Produksi jerami padi dapat mencapai 5 - 8 ton / ha / musim panen, yang dapat digunakan sebagai pakan ternak sapi dewasa sebanyak 2 - 3 ekor / tahun / musim tanam. Pemberian jerami secara langsung pada ternak tanpa proses pengolahan terlebih dahulu akan mengalami beberapa kendala karena terdapat ikatan Lignoselulosa pada jerami yang sulit dipecah, sehingga nilai nutrisi jerami padi yang dapat dimanfaatkan oleh ternak menjadi rendah. Untuk mengatasi kendala tersebut dapat dilakukan proses fermentasi terbuka selama 21 hari menggunakan Probiotik (Probiotik). Pembuatan jerami padi fermentasi dilakukan pada tempat terlindung dari hujan dan panas matahari langsung

PROSES PEMBUATAN JERAMI FERMENTASI.

A. TAHAP FERMENTASI

- Siapkan jerami padi sebanyak 1 ton dan bahan fermentasi berupa Urea 2,5 kg + probiotik (probiotik) 2,5 kg
- Jerami ditumpukan dengan ketebalan \pm 20 cm, kemudian ditaburi Urea dan probiotik secukupnya serta disiram dengan air sehingga kelembaban mencapai 45 - 60 %.
- Buat lapisan jerami berikutnya dengan cara sama sampai 5 - 6 lapis (sekitar 2 m)
- Tumpukan jerami dibiarkan selama 21 hari.



PEMBUATAN JERAMI FERMENTASI

B. TAHAP PENGERINGAN DAN PENYIMPANAN.

- Tumpukan jerami padi yang telah mengalami proses fermentasi dikering anginkan sehingga cukup kering sebelum disimpan pada tempat yang terlindung dari hujan dan sinar matahari langsung.
- Setelah proses pengeringan, jerami padi fermentasi tersebut dapat diberikan pada ternak sebagai pakan menggantikan rumput segar.

Please register PDFcamp on <http://www.verypdf.com/>, thank you.